

Ia Memberikan Para Nabi kepada Kita

Pedoman Studi

PELAJARAN
SATU

PERSPEKTIF DASAR
HERMENEUTIKA



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip, dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di thirdmill.org.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman	16
Pertanyaan Aplikasi.....	21

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** —Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:24)
- II. Kurangnya Pemahaman Kita (2:02)
 - A. Penyebab Kurangnya Pemahaman Kita (2:59)
 - 1. Kitab-Kitab Nubuat (3:18)
 - 2. Gereja (4:17)
 - B. Akibat Kurangnya Pemahaman Kita (5:16)
 - 1. Kita Menjadi Korban (5:27)
 - 2. Kita Menjadi Apatis (7:19)
- III. Pengalaman Nabi (10:10)
 - A. Kondisi Mental Nabi (10:54)
 - B. Inspirasi (12:04)
 - 1. Inspirasi Mekanis (12:14)
 - 2. Inspirasi Organik (12:47)
 - C. Pemahaman Nabi (13:51)
- IV. Makna Asali (16:16)
 - A. Eksegesis Populer (16:59)
 - 1. Atomistis (17:23)
 - 2. Ahistoris (17:56)
 - B. Eksegesis yang Tepat (19:43)
 - 1. Konteks Sastra (20:32)
 - 2. Konteks Historis (21:38)
- V. Perspektif Perjanjian Baru (23:20)
 - A. Otoritas (23:50)
 - 1. Kitab-Kitab Nubuat (24:05)
 - 2. Maksud Nubuat (24:58)
 - B. Penerapan (28:01)
 - 1. Pengharapan Nubuat (28:33)
 - 2. Penggenapan Nubuat (29:30)
- VI. Kesimpulan (32:40)

Catatan

I. **Introduksi**

II. **Kurangnya Pemahaman Kita**

Para pendeta atau para pemimpin Kristen lainnya cenderung menghindari penjelasan yang saksama tentang nabi-nabi Perjanjian Lama karena mereka kurang memahami bagian Alkitab tersebut.

A. **Penyebab Kurangnya Pemahaman Kita**

1. **Kitab-Kitab Nubuat**

Kitab-kitab nubuat yang terdapat dalam Kitab Suci mungkin merupakan bagian Alkitab yang paling sulit dipahami.

Raja-raja, bangsa-bangsa, peperangan, dan peristiwa-peristiwa lainnya begitu pelik, sehingga sulit bagi kita untuk memahami relevansinya bagi kita.

2. Gereja

Dalam hal menafsirkan nubuat Perjanjian Lama, hampir tidak ada keharmonisan sama sekali, hanya ada perbedaan pendapat.

B. Akibat Kurangnya Pemahaman Kita

1. Kita Menjadi Korban

Ada begitu banyak perbedaan pendapat dan kurangnya pemahaman di dalam gereja sehingga mereka yang secara keliru disebut “ahli nubuat” bangkit untuk membereskan ketidakpahaman itu.

Orang-orang Kristen mudah diperdaya oleh orang-orang yang secara keliru disebut “ahli” ini.

2. Kita Menjadi Apatis

Banyak orang Kristen tampaknya mengalami beberapa fase dalam pendekatan mereka terhadap nubuat. Awalnya, mereka memulai dengan antusias.

Orang-orang percaya mendapati bahwa mereka mengalami krisis.

Dalam banyak peristiwa, orang-orang Kristen sudah tidak mau berusaha untuk memahami bagian Alkitab ini.

Kita perlu belajar tentang nubuat Perjanjian Lama agar:

- Kita tidak menjadi korban dari rupa-rupa angin pengajaran.
- Kita bisa menghindari apati.

III. Pengalaman Nabi

Setidaknya ada tiga kesalahpahaman umum mengenai pengalaman-pengalaman para nabi.

A. Kondisi Mental Nabi

Banyak orang bersikap seolah-olah para nabi hampir tidak memegang kendali atas keadaan mental mereka ketika mereka menerima nubuat.

Beberapa orang secara keliru berpikir bahwa para nabi di dalam Alkitab berbicara dalam keadaan tidak sadar, mirip seperti nabi-nabi Baal dari Kanaan, dan agama-agama lain di dunia kuno dan modern.

B. Inspirasi

1. Inspirasi Mekanis

Para nabi bukanlah instrumen wahyu yang pasif. Mereka bukan sekadar penyambung lidah Allah yang mekanis.

2. Inspirasi Organik

Roh Kudus menginspirasi tulisan-tulisan para nabi sehingga tulisan-tulisan tersebut tidak mengandung kekeliruan apa pun.

Allah memakai kepribadian, pemikiran, latar belakang, serta pandangan dari orang-orang yang menulisnya.

C. Pemahaman Nabi

Para nabi memahami banyak hal yang mereka katakan.

Bagian-bagian Alkitab yang umumnya disalahmengerti tentang pemahaman nabi:

- Daniel 12:8

Daniel memahami apa yang telah didengarnya dan ditulisnya. Ia mengetahui kosakatanya dan tata bahasanya. Tetapi ia tidak memahami secara persis bagaimana nubuat itu akan digenapi.

- 1 Petrus 1:11

Para nabi Perjanjian Lama tetap tidak mengetahui detail tentang waktu dan keadaannya. Tetapi mereka tetap memahami sebagian besar dari apa yang mereka katakan.

IV. Makna Asali

- Kita pertama-tama harus menemukan makna asali dari suatu nas, kemudian menundukkan diri kepada otoritas dari makna asali itu.

- Dengan nubuat Perjanjian Lama, kita melupakan prinsip dasar hermeneutika ini.

A. Eksegesis Populer

1. Atomistis

Sering sekali orang Kristen membaca kitab nabi-nabi sebagai kumpulan nubuat yang tidak saling berkaitan.

Kebanyakan kaum injili juga tidak memperhatikan konteks historis dari nabi-nabi.

Orang Kristen cenderung melihat apa yang sedang terjadi di dalam dunia di sekeliling kita dan kita berusaha mengisi wadah-wadah nubuat yang kosong itu dengan peristiwa-peristiwa historis terkini.

2. Ahistoris

Membaca tanpa mempedulikan konteks historis dari penulis dan pendengarnya.

B. Eksegesis yang Tepat

- Kita harus menerapkan prinsip-prinsip dasar penafsiran yang kita gunakan di dalam bagian-bagian Alkitab lainnya.
- Makna asali nubuat harus ditemukan melalui eksegesis gramatikal-historis.

1. Konteks Sastra

Kita harus mempelajari cara untuk menangani bagian-bagian besar dari materi yang dibahas, ayat-ayat dan pasal-pasal, bagian-bagian kitab, bahkan keseluruhan kitab-kitab nubuat.

2. Konteks Historis

Eksegesis yang tepat juga mencakup membaca nubuat di dalam konteks historisnya.

V. Perspektif Perjanjian Baru

A. Otoritas

Yesus dan para rasul Perjanjian Baru sepenuhnya yakin pada otoritas nabi-nabi Perjanjian Lama.

1. Kitab-Kitab Nubuat

Yesus dan para rasul-Nya menegaskan ketundukan mereka kepada kitab-kitab suci dari para nabi.

2. Maksud Nubuat

Yesus dan para rasul-Nya tunduk kepada maksud-maksud asli dari para nabi juga.

Para penulis Perjanjian Baru tidak memiliki hak dari Allah untuk menafsirkan Perjanjian Lama sesuka hati mereka.

- Kisah Para Rasul 2:29-31
 - Petrus tidak memasukkan ide-ide Kristennya sendiri ke dalam Mazmur 16.
 - Ia menafsirkan kata-kata nubuat Daud berdasarkan pengalaman Daud dan maksud-maksud Daud.

- Yohanes 12:39-40
 - Yohanes tidak mengambil nubuat Yesaya dengan cara yang memudahkannya untuk mencapai sarannya sendiri.
 - Ia berusaha untuk menaklukkan dirinya kepada maksud-maksud para nabi yang diinspirasi secara organik.

B. Penerapan

Kristus dan para pengikut-Nya berkomitmen untuk menerapkan kata-kata nubuat itu kepada tindakan-tindakan Allah yang dramatis, yang sedang terjadi pada zaman mereka.

1. Pengharapan Nubuat

The prophets looked forward to a time when God would restore his people and make all things new.

Allah akan mengintervensi ke dalam dunia dan membawa segala sesuatu kepada keadaan akhirnya yang final.

2. Penggenapan Nubuat

Perjanjian Baru melihat penggenapan dari semua pengharapan Perjanjian Lama di dalam Kristus.

Yesus menegaskan bahwa penafsiran terhadap kitab para nabi harus berpusat pada diri-Nya.

Para nabi Perjanjian Lama menetapkan suatu lintasan pengharapan, suatu lintasan penantian. Perjanjian Baru menelusuri lintasan ini kepada penggenapannya di dalam:

- kedatangan Kristus yang pertama
- kerajaan-Nya saat ini
- akhir zaman, ketika Kristus datang kembali dalam kemuliaan

Para pengikut Kristus juga harus mempelajari cara untuk menerapkan pengharapan nubuat Perjanjian Lama pada:

- kedatangan Kristus yang pertama
- kontinuitas kerajaan-Nya
- kedatangan Kristus yang kedua kali

VI. Kesimpulan

Pertanyaan Aplikasi

1. Jelaskan masalah-masalah yang mungkin diciptakan di dalam gereja yang mengalami jenis-jenis ketidakmengertian yang disebutkan di dalam pelajaran ini.
2. Apa sajakah respons-respons yang tidak tepat terhadap kurangnya pemahaman kita? Bagaimanakah cara yang tepat untuk merespons kurangnya pemahaman kita?
3. Dengan menggunakan sebuah nubuat Perjanjian Lama sebagai contoh, jelaskan bagaimana eksegesis populer dari nubuat itu dapat mengakibatkan kesalahpahaman dan berbagai masalah, dan bagaimana eksegesis yang tepat dapat menghasilkan pemahaman dan penerapan yang bermanfaat.
4. Dengan memahami pentingnya makna asali, proses apakah yang seharusnya kita ikuti agar kita dapat menerapkan nubuat Perjanjian Lama kepada peristiwa-peristiwa di zaman kita?
5. Wawasan apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dari studi ini? Mengapa?